

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *pressure*, *rationalization*, *competence* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*, dan terdapat variabel yang berpengaruh secara signifikan dalam mendeteksi *fraudulent financial reporting*. Terdapat dua variabel yang berpengaruh signifikan dalam mendeteksi terjadinya *fraudulent financial reporting*, antara lain *opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraudulent financial reporting* dan *arrogance* berpengaruh positif signifikan terhadap *fraudulent financial reporting*, variabel tersebut merepresentasikan dua dari lima elemen dalam *Crowe's fraud pentagon theory*. Hasil penelitian ini juga telah membuktikan bahwa perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan.

Hal penelitian ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *competence*, *arrogance* sebagai variabel independen terhadap *fraudulent financial reporting* sebagai variabel dependen sebesar 41.7%, sedangkan sisanya sebesar 58.3% dijelaskan oleh variabel lain. Variabel lainnya yaitu *financial stability*, *external pressure*, *institutional ownership*, *quality of external auditor*, *auditor opinion*, yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dihadapi yaitu banyak perusahaan tidak menampilkan beberapa informasi mengenai variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga mengurangi beberapa sampel. Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diberikan untuk penelitian dimasa mendatang, antara lain:

1. Masih sedikit penelitian tentang pengaruh kecurangan laporan keuangan terhadap nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian pada sektor terbanyak kedua yang melakukan kasus *fraud* yaitu sektor publik, dana pemerintahan.
2. Terkait penelitian *fraudulent financial reporting*, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode kualitatif dalam metodologi penelitian atau menggunakan kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif. Hal ini disarankan karena masih ada elemen *fraud* yang sulit diukur apabila hanya menggunakan metode kuantitatif saja, seperti elemen *rationalization* dan *capability*.